



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pertama dari tampilan teks pada suatu objek yang digambarkan dalam acara konser virtual #dirumahaja bersama Najwa Shihab menurut narasumber kedua dan ketiga yakni seorang relawan pandemi dan youtuber adalah pesan untuk masyarakat agar tetap dirumah dan mengerjakan pekerjaan atau sekolah dari rumah agar rantai penyebaran COVID-19 segera berakhir.

Sedangkan dari pihak penyelenggara narasumber pertama yakni HUMAS narasi mereka ingin menyampaikan pesan optimisme untuk masyarakat Indonesia. Dari Najwa Shihab sendiri ingin menyampaikan bahwa masyarakat yang mendapatkan kebijakan untuk melakukan segala sesuatu dari rumah untuk digunakan sebaik-baiknya.

Kedua adalah *discourse practice* dalam memusatkan perhatian produksi dan konsumsi teks dalam acara konser virtual #dirumahaja bersama Najwa Shihab juga sudah cukup baik karena menurut narasumber ketiga pesan yang ingin disampaikan cukup positif bagi masyarakat walaupun tidak semua masyarakat dapat mengakses acara ini. Narasumber pertama juga menyatakan bahwa tim narasi ingin berpartisipasi diawal pandemi ini untuk membantu yang terdampak COVID-19, dan acara ini dinilai sangat inovatif dikala pandemi ini menurut narasumber ketiga.

Namun dari pihak penyelenggara acara yakni Dr. Tompi selaku pengisi acara menyatakan bahwa terdapat beberapa kesulitan yang dialami saat akan menyelenggarakan acara konser virtual ini walaupun hal ini sangat kreatif dan dinilai merupakan hal baru di Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Terakhir adalah *sociocultural practice* dalam acara konser virtual #dirumahaja bersama Najwa Shihab. Menurut narasumber awal mula diselenggarakan acara ini karena tim dari narasi ingin mengambil bagian didalam penanganan COVID-19, sehingga tercetuslah acara ini dikarenakan pandemi ini dinilai sebagai sebuah *global issue*. Rekan para medis pun sudah lelah dan jenuh dengan adanya pandemi ini, banyak pasien baru yang berdatangan namun mereka juga tidak berdaya dikarenakan masih banyak masyarakat yang harus mengadu nasib diluar rumah.

Dari sisi penyelenggara acara yaitu Dr. Tompi acara ini dibentuk sebagai bentuk solidaritas masyarakat Indonesia yang dinilai memiliki kemampuan untuk membantu saudara-saudara yang terdampak COVID-19. Rossa pun menyadari banyak masyarakat yang tidak bisa bekerja dirumah sehingga bantuan ini disalurkan untuk masyarakat yang harus bekerja diluar namun dengan syarat tidak boleh keluar rumah.

B. Saran

1. Saran Akademis

Saran dari penulis untuk penelitian dengan topik sejenis dapat menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan meneliti pengaruh terselenggaranya konser virtual #dirumahaja bersama Najwa Shihab terhadap masyarakat yang terdampak COVID-19. Selain konser yang diadakan oleh tim narasi banyak lembaga lain yang mengadakan program penggalangan dana dengan cara melakukan konser yang sejenis dengan konser virtual yang diadakan oleh tim narasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penulis juga berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan konsep analisis wacana kritis milik Norman Fairclough dan teori media baru. Tidak lupa juga penulis berharap agar dalam dimensi konsep analisis wacana kritis milik Norman Fairclough lebih di kritisi dan diperdalam dalam penelitian terutama bagi penulis yang ingin meneliti sebuah acara tayangan.

2. Saran Praktis

Untuk lembaga-lembaga lain yang bergerak di bidang *media* agar dapat mengikuti inovasi yang diadakan oleh tim narasi yaitu mengadakan acara melalui virtual agar tidak menyebabkan kerumunan antara pengisi acara dan rantai penyebaran COVID-19 bisa lebih cepat terselesaikan. Bagi masyarakat, karena pesan yang ingin disampaikan sebenarnya adalah untuk kita tetap dirumah dan menjaga kesehatan diri dan orang lain sebaiknya untuk mengikuti pesan tersebut dan tidak mengabaikannya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.